

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

"Keluarga adalah bentuk masyarakat terkecil yang terdiri dari beberapa individu yang terikat oleh suatu keturunan, yakni antara ayah, ibu dan anak yang merupakan kesatuan kecil dari bentuk kesatuan masyarakat." (Abu Ahmadi, 1991: 177)

keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak masing-masing saling mempengaruhi, saling membutuhkan dan tidak lepas dari adanya faktor-faktor interaksi. Interaksi yang terjadi berupa pergaulan antara orang tua dengan anak dalam keluarga yang secara tidak langsung mengandung unsur-unsur pendidikan, karena yang terlibat dalam pergaulan tersebut adalah orang dewasa dengan yang belum dewasa. Dengan terjadinya pergaulan antara orang tua dengan anak dalam keluarga, maka terjadi pula komunikasi antara mereka.

Komunikasi antara orang tua dengan anak sangat penting untuk menumbuhkan keakraban, bila disadari sungguh-sungguh, maka kebutuhan komunikasi merupakan kebutuhan vital dalam hubungan antara orang tua dengan anak. Sebba pada saat hendak mengungkapkan perasaan atau isi hatinya, perlu ada orang yang mendengar, sehingga anak dapat berceritera sepuas hatinya mengenai segala hal yang

dalamnya setiap hari. Dengan demikian orang tua lah yang diharapkan anak sebagai teman komunikasi, karena hanya mereka yang terdekat dapat mendengarkan penuh perhatian, menerima dan menanggapi segala bentuk perasaan yang dikemukakan oleh anak.

Salah satu dimensi pendidikan kehidupan keluarga adalah pendidikan anak dalam keluarga yang berlangsung melalui komunikasi dan interaksi. Dua pemegang peran utama dalam komunikasi dan interaksi dalam keluarga yaitu orang tua dan anak. Dalam interaksi ini setiap belah pihak mempunyai peranan masing-masing, orang tua berperan sebagai pendidik, sedangkan anak berperan sebagai peserta didik.

Bagi keluarga muslim, di dalam komunikasi dan interaksi inilah penerapan prinsip-prinsip pendidikan Lukmanul Hakim, seperti bertauhid dan bertakwa kepada Allah SWT, berpengetahuan luas, ikhlas, tabah, dan menumbuhkan tanggung jawab pada diri anak, perlu dipelajari, dipahami, dimiliki dan diamankan oleh orang tua yang berperan sebagai pendidik di dalam keluarganya. Tujuan pendidikan kehidupan keluarga meliputi pada pembentukan anggota keluarga yang beriman, bertakwa, berakhlakul karimah terhadap sesama manusia, cerdas, dan terampil serta bertanggung jawab.

Pendidikan anak dalam keluarga, khususnya pendidikan agama yang berlangsung melalui interaksi dan komunikasi adalah merupakan

tanggung jawab orang tua, orang tua sebagai kepala dan pemimpin bertanggung jawab atas keselamatan warganya di duni dan diakhirat.

Allah SWT. Berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا (التحریم : 6 )

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka ...." QS. At Tahrim : 6 (Zakiyah Darajat, 1996: 37)

Komunikasi yang efektif antara orang tua dengan anak dalam keluarga yang dilandasi nilai-nilai agama Islam dapat membawa pengaruh yang positif terhadap pembentukan kepribadian dan perilaku keagamaan anak.

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada komunikasi antara orang tua dengan anak usia remaja dalam keluarga, serta perilaku keagamaan mereka sebagai penerus dari komunikasi yang terjadi antara mereka. Adapun yang menjadi obyek penelitian adalah remaja yang tinggal di Desa Baregbeg Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis.

Manusia sebagai makhluk sosial tidak terlepas dari adanya kebutuhan untuk berinteraksi dengan sesamanya. Interaksi tersebut terjadi dalam bentuk pergaulan yang di dalamnya terdapat unsur-unsur komunikasi. Begitu pula halnya dengan masyarakat Desa Baregbeg Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis, interaksi antara individu dengan

individu dalam suatu keluarga, maupun antara keluarga dengan keluarga lainnya sudah biasa terjadi.

Desa Baregbeg Kecamatan Laktok Kabupaten Ciamis, seratus persen penduduknya beragama Islam. Kehidupan beragama khususnya di kalangan orang tua cukup baik. Mereka menjadikan ajaran Islam sebagai pedoman dalam hidupnya, yaitu diantaranya dalam pergaulan di lingkungan keluarga maupun di lingkungan masyarakat.

Sebagai keluarga muslim, mempunyai kewajiban serta tanggung jawab untuk memberikan pendidikan agama pada anak-anaknya. Pendidikan tersebut diberikan dalam pergaulan serta komunikasi verbal dan non verbal antara orang tua dengan anak-anaknya.

Menurut pengamatan penulis, keluarga-keluarga muslim yang ada di Desa Baregbeg Kecamatan Laktok Kabupaten Ciamis, sebagian besar sudah mengetahui dan menyadari kewajiban serta tanggung jawabnya untuk memberikan pendidikan agama kepada anak-anaknya. Pendidikan tersebut diberikan secara sengaja maupun secara tidak sengaja dalam bentuk pergaulan dan komunikasi di antara mereka.

Namun demikian, pada umumnya anak usia remaja di Desa Baregbeg belum mempunyai sikap keagamaan yang baik. Masih banyak anak remaja yang perilaku keagamaannya menyimpang. Perilaku-perilaku tersebut diantaranya adalah kurangnya kesadaran untuk melaksanakan ibadah, kurangnya rasa hormat dan patuh kepada orang tua, serta kurangnya partisipasi dalam kegiatan-kegiatan keagamaan.

Dari pernyataan-pernyataan seperti penulis kemukakan di atas, maka timbulah suatu masalah akibat dari adanya dua fenomena yang saling berlawanan. Masalah tersebut adalah apakah ada hubungan efektivitas komunikasi antara orang tua dengan anak usia remaja dalam keluarga terhadap perilaku keagamaan mereka. Penulis merasa tertarik untuk meneliti masalah ini secara mendalam, dan dilaporkan dalam bentuk skripsi dengan judul "EFEKTIVITAS KOMUNIKASI ANTARA ORANG TUA DENGAN ANAK USIA REMAJA HUBUNGANNYA TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN MEREKA".

## B. Perumusan Masalah

Secara spesifik permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah realitas efektivitas komunikasi antara orang tua dengan anak usia remaja dalam keluarga di Desa Baregbeg Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis ?
2. Bagaimanakah realitas perilaku keagamaan anak usia remaja di Desa Baregbeg Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis ?
3. Bagaimana hubungan efektivitas komunikasi antara orang tua dengan anak usia remaja dalam keluarga terhadap perilaku keagamaan mereka di Desa Baregbeg Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis ?

Di samping bertitik tolak dari permasalahan tersebut, perlulah pula dijelaskan secara singkat terlebih dahulu mengenai apa yang dimaksud dengan : (1) komunikasi antara orang tua dengan anak usia remaja dalam keluarga, (2) komunikasi yang efektif antara orang tua dengan anak usia remaja dalam keluarga dan (3) perilaku keagamaan remaja.

"Komunikasi adalah suatu proses penyampaian pemikiran atau perasaan oleh seseorang (komunikator)" (Onong Uchyana, 1990: 11). Komunikasi antara orang tua dengan anak usia remaja dalam keluarga, yaitu suatu proses di mana seorang insan yang dalam hal ini adalah orang tua, menyampaikan perangsang untuk mengubah perilaku insan-insan lainnya yaitu anak usia remaja yang terjadi dalam keluarga.

"Efektivitas berarti menjalankan pekerjaan yang benar dan kemampuan untuk memilih sasaran yang tepat" (Bedjo Siswanto, 1999: 60). Jadi dapat dikatakan bahwa komunikasi yang efektif antara orang tua dengan anak usia remaja dalam keluarga adalah komunikasi yang dapat menunjukkan terhadap tercapainya suatu tujuan yang tepat dan benar, sesuai dengan diharapkan oleh orang tua dalam keluarga.

Perilaku adalah sebagaimana yang dikatakan oleh Kartini Kartono (1981: 53), bahwa "Behavior (tingkah laku, kelakuan, perilaku, tindak-tanduk, perangsang) adalah suatu perbuatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang". Jadi dapat dikatakan bahwa perilaku keagamaan remaja adalah suatu perbuatan atau aktivitas remaja berdasarkan kepada aturan-aturan serta ajaran-ajaran agama.

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini di antaranya adalah :

1. Untuk mengetahui realitas efektivitas komunikasi antara orang tua dengan anak usia remaja dalam keluarga di Desa Baregbeg Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis.
2. Untuk mengetahui realitas perilaku keagamaan anaka remaja di Desa Baregbeg Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis.
3. Untuk mengetahui hubungan efektivitas komunikasi antara ot dengan anak usia remaja dalam keluarga di Desa Baregbeg Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis.

### D. Kerangka Pemikiran

Keluarga merupakan tempat pertama untuk terjadinya proses sosialisasi dan pembentukan kepribadian anak. Orang tua di dalam keluarga secara kodrati mempunyai kewajiban untuk memperhatikan dan mendidik anak-anaknya, sejak anak itu kecil, bahkan sejak anak dalam kandungan.

Anak adalah anggota keluarga, dimana orang tua adalah pemimpin keluarga sebagai tanggung jawab atas keselamatan warganya di dunia dan kehidupannya di akhirat. Maka orang tua wajib mendidik anak-anaknya.

Proses pendidikan dalam keluarga berlangsung melalui pergaulan serta komunikasi antara orang tua dengan anak. Dalam hal pergaulan,

Prof. Dr. M. J Longeveld menyatakan : "Tiap-tiap pergaulan orang dewasa (orang tua) dengan anak adalah merupakan lapangan atau suatu tempat di mana pekerjaan mendidik berlangsung". (Abu Ahmadi, 1991: 15)

Pergaulan serta komunikasi yang terjadi dalam keluarga membawa dampak positif terhadap pembentukan kepribadian serta perubahan tingkah laku anak, jika pergaulan serta komunikasi tersebut dilakukan secara efektif. (Jalaludin Rakhmat, 1992: 2) menyatakan bahwa "komunikasi amat esensial buat pertumbuhan kepribadian manusia. Ahli-ahli sosial berkali-kali mengungkapkan bahwa kurangnya komunikasi akan menghambat perkembangan kepribadian".

Pembentukan kepribadian berkaitan erat dengan pembinaan iman dan akhlak. Seperti yang dikemukakan oleh Zakiah Darajat (1993: 63) bahwa "Kepribadian suatu mekanisme yang mengendalikan dan mengarahkan sikap dan perilaku seseorang. Apabila nilai-nilai agama berhasil masuk ke dalam pembentukan kepribadian seseorang, tingkah laku orang tersebut akan diarahkan dan dikendalikan oleh nilai-nilai agama".

Suatu komunikasi yang baik apapun jenisnya dan bentuknya, perlu memperhatikan syarat-syaratnya serta perlu pula diketahui bagaimana cara melakukannya dalam melakukannya.

Komunikasi yang efektif menurut Steward L. Tubbs dan Silvia Moss (1994: 9 – 13) paling tidak menimbulkan lima hal : Pengertian,